

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Era globalisasi yang semakin maju, Serta adanya revolusi industri 4.0 pada saat ini, terjadi perkembangan secara pesat dalam bidang teknologi diberbagai negara termasuk di Indonesia sendiri. Sekarang ini banyak kecanggihan teknologi yang mendukung perkembangan dunia informasi. Perkembangan teknologi pada jaringan komputer menyebabkan peningkatan pesat pada bidang telekomunikasi yang ditandai dengan munculnya internet. Internet juga mendorong perekonomian dengan maraknya perdagangan melalui internet yang saat ini. (Fariqi, 2019).

Internet sebagai salah satu implementasi dari teknologi informasi dan telekomunikasi merupakan teknologi utama yang sedang dan terus dikembangkan banyak organisasi ataupun individu. Setiap individu ataupun organisasi juga selalu mengalami perubahan, saat ini perubahan dalam penyampaian informasi, perubahan sosial, ekonomi dan budaya di dorong oleh teknologi informasi dan komunikasi yang memadai dan sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat (Pradana, 2015).

Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi saat ini berdampak pada banyaknya media komunikasi yang dapat digunakan dalam menyebarkan informasi pertanian. Penguasaan terhadap teknologi komunikasi dan informasi merupakan keharusan yang tak bisa lagi ditawar. Teknologi juga memegang peranan penting dalam pembangunan pertanian. Media internet diharapkan dapat digunakan untuk mencari segala informasi yang dibutuhkan dan dapat pula digunakan oleh para penyuluh pertanian dalam mendukung kompetensi dan juga kinerja melalui aplikasi teknologi berbasis internet yang dikembangkan oleh balitbangtanyang bertujuan memudahkan petani dan penyuluh dalam mendapatkan berbagai informasi untuk kemajuan pertanian. Dengan aplikasi yang ada seorang penyuluh dapat dengan mudah mencari informasi yang terkait dengan permasalahan di lapangan. Media internet juga bisa menjadi media pembelajaran yang efektif bagi penyuluh dalam menjalankan program penyuluhan (Hendra, 2014).

Adapun beberapa aplikasi pertanian yang dapat digunakan oleh penyuluh seperti untuk mencari materi dan informasi memperlancar pertanian untuk membantu dan mempermudah kepada pelaku penyuluhan dapat menggunakan aplikasi *Cyber Extension*, untuk mencari tentang sistem informasi budidaya tanaman sayuran dapat menggunakan aplikasi (*MYAgri*), dan untuk manajemen Kesehatan Sapi dapat menggunakan aplikasi Teknologi Android Kesehatan Sapi (TAKESI) serta masih banyak lagi aplikasi – aplikasi yang lainnya tentang pertanian.

Pengaksesan internet dapat dilakukan menggunakan *handphone* maupun laptop yang dapat tersambung diinternet. Berdasarkan hasil survei dari (Apji, 2018) bahwa dalam penggunaan internet yang sering di akses adalah sosial media sebesar 19,1%, komunikasi pesan sebesar 16,4%, mengisi waktu luang sebesar 15,% sedangkan untuk mencari data atau informasi terkait hanya 4,9% dan 3,6% kontribusi penggunaan internet di pulau Sumatera per provinsi Sumatera Utara yang memiliki persentase penggunaan tertinggi yaitu sebesar 6,3 % diikuti oleh Provinsi Sumatera Barat sebesar 2,6 % dan Provinsi Riau sebesar 2,1 % serta Kabupaten Langkat merupakan salah satu Kabupaten yang berhasil dalam Program yang terkait dengan TIK seperti (pusat layanan internet kecamatan) PLIK, (mobile pusat layanan internet kecamatan) M-PLIK atau desa pintar yang telah digulirkan oleh Kementerian Kominfo (Kominfo, 2015).

Berdasarkan simluhtan pada tahun 2020 jumlah penyuluh yang ada di Kabupaten Langkat sebanyak 156 orang yang tersebar di 23 Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yang berfungsi sebagai sumber informasi dalam pembangunan pertanian. Dalam Undang-Undang No.16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan pasal 31 ayat 1 mengamanatkan bahwa untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan penyuluhan dan kinerja penyuluhan, diperlukan sarana dan prasarana memadai agar penyuluhan dan kinerja penyuluhan dapat diselenggarakan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan kebijakan pemerintah dalam Peraturan Menteri Pertanian No.16/Permentan/OT.140/2/2013 tentang Pedoman Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian di Lingkungan Kementerian Pertanian menerangkan bahwa penggunaan teknologi informasi bertujuan dalam rangka percepatan informasi

penyuluhan pertanian agar efektif dan efisien, secara tidak langsung mengharuskan penyuluh untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dan informasi global melalui pemanfaatan internet.

Berdasarkan dari hasil observasi dan juga wawancara serta Kansrini (2019), menjelaskan bahwa dalam pengamatan dan pengalaman yang ada pelaksanaan tugas dan fungsi BPP serta penyuluh pertanian di Kabupaten Langkat masih belum optimal karena di sebabkan oleh terbatasnya dukungan sarana, prasarana, pembiayaan, penyediaan dan penyebaran informasi yang ada, jumlah dan kualitas penyuluh serta adanya bencana yang tidak diduga yaitu datangnya wabah penyakit yang dinamakan *COVID-19* yang terjadi di Kabupaten Langkat bahkan di seluruh Indonesia dan mengakibatkan para penyuluh tidak bisa bertatap langsung dengan seluruh warga ataupun masyarakat dalam berintraksi. Maka dari itu para penyuluh di Kabupaten Langkat agar dapat memanfaatkan internet sebagai salah satu sarana untuk dapat mendukung kinerjanya pada saat ini hingga seterusnya.

Banyaknya informasi yang mudah diakses secara cepat dan murah tersebut dapat dimanfaatkan oleh penyuluh untuk menyusun laporan, membuat materi, menyusun program, maupun merancang metode penyuluhan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya. Berdasarkan fenomena tersebut, Apakah dalam kinerja penyuluh dipengaruhi oleh tingkat pemanfaatan internet, ini merupakan satu hal yang menarik untuk diteliti. Selain itu, terdapat faktor-faktor yang berpengaruh (umur, pendidikan formal, pendidikan non formal, kepemilikan media internet, kebutuhan informasi, pola penggunaan internet, dukungan instansi) termasuk hal-hal yang penting untuk diteliti pengaruhnya terhadap tingkat pemanfaatan internet oleh penyuluh pertanian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan beberapa latar belakang terkait dengan pentingnya penyuluh dengan tingkat pemanfaatan internet dalam kinerja, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaiman tingkat pemanfaatan internet dalam kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Langkat ?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pemanfaatan internet dalam kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Langkat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan penelitian tentang pemanfaatan internet dalam meningkatkan kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Langkat ini antara lain adalah:

1. Untuk mengkaji tingkat pemanfaatan internet dalam kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Langkat.
2. Untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemanfaatan internet dalam kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Langkat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi mahasiswa, pengkaji ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana terapan pertanian (S.Tr. P) di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan
2. Bagi instansi terkait, dapat memberikan kontribusi terkait dalam mendukung kinerja penyuluh melalui pemanfaatan internet pada lembaga pertanian dan dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penyuluhan pembangunan.
3. Bagi penyuluh, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pengembangan dan mendukung kinerja penyuluh untuk kegiatan penyuluhan.